

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1. Sekolah Dasar Inti dan Sekolah Dasar dengan Jumlah Murid Terbanyak

Sekolah Dasar Negeri Cabak merupakan satu satunya Sekolah Dasar Negeri yang ada di kelurahan desa Cabak. Sekolah Dasar yang dikepalai oleh bapak Tri Partono, S.Pd. ini adalah satu satunya sekolah Dasar di kecamatan Jiken yang pernah menjalankan sebagai Sekolah Dasar Standar Nasional. Gelar ini didapatkan karena SDN Cabak dirasa mampu untuk mengembangkan potensi siswa yang dimilikinya dan mampu mengembangkan kurikulum yang ada dan memadukan kurikulum sesuai dengan pemerintah.

Sekolah dasar yang berdiri sejak 2 Januari 1982 ini merupakan termasuk sekolah favourite di kecamatan jiken. Selain dari letaknya yang sangat strategis yakni di tepi jalan raya Blora-Cepu Km 16, Sekolah ini juga memiliki berbagai macam keunggulan, sehingga dari tahun ke tahun banyak sekali siswa yang datang mendaftarkan diri mereka ke Sekolah Dasar tersebut.

Jumlah murid dari tahun ke tahun selalu bertambah dan menjadikan Sekolah Dasar Negeri Cabak mendapatkan prestasi sebagai Sekolah Dasar yang memiliki jumlah murid paling banyak di kecamatan Jiken. Saat ini murid yang ada di Sekolah Dasar negeri Cabak ini mencapai jumlah 187 siswa dengan dalam tabel berikut:

Sekolah dasar ini merupakan sekolah yang sangat dikagumi oleh masyarakat, yang mana dalam suasana bagaimanapun, sekolah dasar ini selalu sering mendapatkan sorotan mendapatkan juara sat ada pekan ajang perestasi baik dari di wilayah kecamatan sampai dengan kabupaten.

Tak heran masyarakat banyak yang berbondong-bondong demi mendapatkan kursi dan menjadi bagian dari murid Sekolah Dasar negeri Cabak ini. Hal ini terjadikaena para guru di Sekolah dasar Negeri Cabakini sangat rajin dan dipandang memiliki dedikasi tinggi dalam pendidikan.

Jumlah murid dari tahun ke tahun selalu bertambah dan menjadikan Sekolah Dasar Negeri Cabak mendapatkan prestasi sebagai Sekolah Dasar yang memiliki jumlah murid paling banyak di kecamatan Jiken. Saat ini murid yang ada di Sekolah

Dasar negeri Cabak ini mencapai jumlah 187siswa dengan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Siswa SDN Cabak 4 Tahun Terahir**

Kelas	Th. 2017/2018		Th. 2018/2019		Th. 2019/2020		Th. 2020/2021	
	Jml Siswa	Jml Rombel						
<b>I</b>	37	1	33	1	31	1	27	1
<b>II</b>	34	1	36	1	32	1	30	1
<b>III</b>	33	1	33	1	35	1	32	1
<b>IV</b>	28	1	36	1	31	1	35	1
<b>V</b>	35	1	26	1	32	1	31	1
<b>VI</b>	35	1	35	1	24	1	32	1
<b>TOTAL</b>	<b>202</b>	<b>6</b>	<b>199</b>	<b>6</b>	<b>186</b>	<b>6</b>	<b>187</b>	<b>6</b>

Tenaga Pendidik dan kependidikan yang ada di Sekola dasar negeri Cabak tergolong lengkap. Walaupun memiliki tendaga pendidik dan kependidikan yang cukup, namun, Sekolah Dasar Negeri cabak ini pas dalam memiliki jumlah pendidikny. Yaitu terdiri dari satu kepala sekolah, 6 guru kelas dan 2 guru mata pelajaran mulok.

Dengan pendidik yang dapat dikatakan pas tersebut, maka ketika ada guru yang berhalangan hadir akan mengganggu pada proses pembelajaran yang ada di sekolah tersebut.

**Tabel 4.2**  
**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Cabak**

No.	Nama Guru	Ijasah, Prodi/Jurusan	Mengajar Mapel
1	Tri Partono, S.Pd.	PGSD	Kepala Sekolah
2	Dra. Suharni	PMP/PKkn	Guru Kelas V
3	Pujiati, S.Pd	PGSD	Guru Kelas III
4	Hariyati, S.Pd.SD	PGSD	Guru Kelas I
5	Sri Murgini, S.Pd.SD	PGSD	Guru Kelas VI
6	Giarti , S.Pd	PGSD	Guru Penjas
7	Endro Sugiono , S.Pd.	PGSD	Guru Kelas IV
8	Nurul Hidayati S, S.Pd.I	PGSD	Guru PAI
9	Ratih Deviana M, S.Pd.SD	PGSD	Guru Kelas II
10	Isti Raminingtyas,S.Pd. SD	PGSD	Guru Mapel
11	Wiji Yanti , S.Pd.	PGSD	Guru Mapel
12	Sumarno	SMP	Penjaga Sekolah

## VISI MISI Dan TUJUAN SD NEGERI CABAK

Untuk mencapai tujuan dari Sekolah , maka dibentuk suatu Visi dan Misi guna untuk mempermudah pencapaian tujuan dari sekolah. Adapun Visi dan Misi Sekolah dasar negeri Cabak adalah sebagai berikut:

### VISI SEKOLAH

**” MEWUJUDKAN SISWA – SISWI YANG BERPRESTASI, BERIMAN DAN BERTAQWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA SERTA CINTA TERHADAP LINGKUNGAN. ”**

### MISI SEKOLAH

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Sekolah menentukan langkah – langkah strategis yang dinyatakan dalam **Misi** berikut :

1. Mewujudkan/menciptakan siswa yang taat beribadah
2. Membentuk sikap dan prilaku yang baik, santun, sopan dan berkarakter.
3. Mewujudkan siswa/i yang disiplin
4. Menciptakan suasana Pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot
5. Mewujudkan siswa yang berprestasi
6. Mewujudkan suasana kekeluargaan antar warga sekolah
7. Mewujudkan sekolah hijau ( Gereen School ).
8. Pembiasaan 3 K( Kebersihan diri, Kebersihan Kelas, dan Kebersihan lingkungan) dan 3 S ( Senyum, Sapa, Salam )

### TUJUAN SEKOLAH

Tujuan yang ingin dicapai sebagai rencana kegiatan dan pelaksanaan program

Tujuan yang ingin dicapai sebagai rencana kegiatan dan pelaksanaan program pembelajaran dideskripsikan sebagai berikut :

1. Siswa taat beribadah terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Mengembangkan potensi bakat dan minat siswa dan guru
3. Nilai siswa kelas VI ( enam ) mencapai standar kelulusan
4. Siswa berprestasi dalam bidang keagamaan

5. Siswa cerdas dalam Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Agama
6. Siswa berprestasi dalam bidang olimpiade MIPA
7. Siswa berprestasi dalam olahraga volly mini, takraw, dan pencak silat
8. Warga sekolah menjaga keasrian lingkungan sekolah
9. Seluruh warga sekolah melakukan pembiasaan 3 K (Kebersihan diri, Kebersihan kelas, dan Kebersihan Sekolah)<sup>1</sup>

## 2. Sekolah Dasar Imbas

Sekolah Dasar Negeri 1 Jiken merupakan Sekolah Dasar tertua yang telah berdiri sejak 31 Desember 1911. Menjadi sekolah Imbas tentunya tidak terlalurumit seperti jika menjadi Sekolah Inti. Sekolah Dasar Negeri 1 Jiken terletak di tepi pinggir jalan raya Blora –Cepu Km 12 berada di desa jiken kecamatan Jiken. Yang melatar belakangi berdirinya Sekolah dasar Negeri 1 Jiken adalah pada saat itu belum banyak berdiri Sekolah resmi yang dapat dipakai belajar oleh anak-anak. Hal ini disebabkan karena pembatasan kegiatan oleh Negara penjajah yang ada di wilayah kabupaten Blora.

Sekolah Dasar Negeri 1 Jiken berjarak 10 Km dari pusat kota Blora. Disekitarnya juga terdapat Sekolah Dasar lain yaitu Sekolah dasar 2 Jiken dan Madrasah Ibtidaiyyah Islamiyah Jiken. Dengan kepadatan penduduk di wilayah tersebut menjadikan setiap lembaga pendidikan yang ada tetap berjalan dengan baik tanpa adanya persaingan rebutan siswa.

Pada waktu berdiri sekolahan hanya terdiri dari 2 (dua) ruang belajar dengan dinding terbuat dari bambu/gedhek sedangkan lantainya masih berupa tanah belum dipleser. Sekitar awal tahun delapan puluhan sekolah dasar tersebut sudah memiliki ruang kelas sebanyak 6 enam buah dibangun oleh pemerintah.

Sekolah Dasar Negeri1 Jiken juga tidak mau kalah saing dengan sekolah unggulan yang ada di wilayahnya. Nyatanya dalam beberapa tahun terakhir untuk penobatan guru prestasi dari masing-masing wilayah kecamatan diraih olehguru di Sekolah Dasar ini. Bahkan, yang menjadi

---

<sup>1</sup> Dokumen Administrasi Sekolah SD Negeri Cabak diambil pada tanggal 21 Desember 2020.

ketegasan disini guru Pendidikan Agama Islampun pernah mendapatkan gelar tersebut.

**Tabel 4.3**

**Data siswa SDN 1 Jiken**

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
			Laki - Laki	Perempuan	
1.	I	1	13	13	26
2.	II	1	12	13	25
3.	III	1	13	22	35
4.	IV	1	10	15	25
5.	V	1	12	12	24
6	VI	1	19	6	25
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>79</b>	<b>81</b>	<b>160</b>

**Tabel 4.4**

**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 1 Jiken**

<b>Nama, NIP</b>	<b>Jabatan</b>
Sugiarto, S.Pd 19621014 198405 1 001	Kepsek Kelas IV
Kasminah, S.Pd. 19621206 198201 2 003	GuruKelas VI
Mariyatun, S.Pd. 19610716 198304 2 004	GuruKelas I
Siti Rukayah, S.Ag,M.Pd. 19610717 198304 2 004	GuruAgama

<b>Nama, NIP</b>	<b>Jabatan</b>
Partini,S.Pd.SD 19750107 201406 2 002	GuruKelas III
Shinta Pamela M.,S,Pd 19970531 202012 2 014	GuruKelas V
Wahyu Mangesti,S.Pd	GuruKelas II
Ina Sari	Guru Mapel
Lusis Priyanto,S.Pd	Guru PJOK
Joko Sutrisno	Penjaga

### **VISI MISI dan TUJUAN SEKOLAH SD NEGERI 1 JIKEN**

Untuk mencapai tujuan dari Sekolah , maka dibentuk suatu Visi dan Misi guna untuk mempermudah pencapaian tujuan dari sekolah. Adapun Visi dan Misi Sekolah dasar negeri1 Jiken adalah sebagai berikut:

#### **A. VISI SEKOLAH**

“Terwujudnya lembaga pendidikan yang menghasilkan manusia tangguh, cerdas , terampil, bermoral yang dijiwai oleh nilai budaya dan karakter bangsa.”

#### **B. MISI SEKOLAH**

- Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif ,efektif dan menyenangkan.
- Mengupayakan keterampilan tambahan untuk bekal berwira usaha bagi siswa yang sesuai dengan lingkungan sekitar.
- Menanamkan keimanan, ketaqwaan, serta budi pekerti luhur.
- Menanamkan sikap cinta budaya sejak dini terhadap peserta didik.
- Menanamkan nilai peduli sosial dan lingkungan, cinta damai, tanah air ,semangat kebangsaan dan hidup demokratis.

### C. TUJUAN SEKOLAH

#### 1. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

#### 2. Tujuan Sekolah Dasar

Dalam era globalisasi pasti terjadi suatu persaingan ketat untuk merebut pengaruh agar dapat menguasai berbagai segi kehidupan yang ada hubungannya dengan ekonomi, sosial, politik, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi. Implikasi dari kompetensi itu dapat memberi motivasi bagi setiap individu maupun kelompok untuk melakukan inovasi dan kreativitas yang menuju ke arah kemajuan dan berkelanjutan.

Dari keadaan diatas peran pendidikan memiliki nilai sangat strategis dalam rangka meningkatkan sumber daya yang handal sesuai dengan nilai budaya dan karekter bangsa Indonesia . Dengan demikian pendidikan harus mampu menterjemahkan dan menjawab setiap masalah global, berarti mutu pendidikan selalu ditingkatkan agar setiap dengan perkembangan jaman itu sendiri sesuai dengan jati diri NKRI.

Bertitik tolak dari pandangan di atas, maka Sekolah Dasar Negeri 1 Jiken dalam tahun pelajaran 2012/2013, memiliki tujuan yang hendak dicapai adalah :

- ✚ Nilai rapot kelas I sampai dengan kelas VI rata-rata mencapai 6,5
- ✚ Nilai hasil UN dan UAS bagi siswa kelas VI rata-rata mencapai 7,5
- ✚ Proporsi lulusan yang diterima di SMP Negeri mencapai 95%
- ✚ Festival Kompetensi Mapel/Kreativitas mampu masuk 5 besar tingkatKecamatan.
- ✚ Dalam Pekan olah raga dan seni di tingkat Kecamatan mampu masuk 5 besar.
- ✚ Kegiatan keagamaan, kepramukaan dan sikap disiplin semakin meningkat.

- ✚ Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- ✚ Hafal minimal 10 ayat pendek juz 'amma.<sup>2</sup>

### 3. Sekolah Dasar di Lingkungan Keramaian

Sekolah Dasar Negeri 2 Jiken merupakan Sekolah Dasar yang erstatus Negeri yang ada di wilayah jiken, tepatnya di tepi jalan raya Blora-cepu Km 13 nomor 89. Sekolah Dasar Negeri 2 Jiken merupakan sekolah yang berada di tempat strategis. Karna sangat strategisnya banyak sekali bangunan bangunan di dekat Sekolah tersebut yang didirikan dseperti halnya pasar dan pusat perbelanjaan. Tidak hanya itu, Sekolah Dasar Negeri 2 Jiken juga berada dekat dengan Pusat Kesehatan Masyarakat dan SMP 1 Jiken.

Dengan letak yang sangat dekat dengan jalan raya dan padat kendaraan, serta didekat beberapa pusat keramaian , maka Sekolah Dasar Negeri 2 Jiken dikenal dengan sekolah yang berada di wilayah keramaian. Ada beberapasekolah yang adadi dekatnya namun berbeda dengan lokasi Sekolah Dasar Negeri 2 Jiken seperti Sekolah Dasar Negeri 5 Jiken, Sekolah Dasar Negeri 4 jiken, Sekolah Dasar Negeri 1 Jiken dan Sekolah Menengah Pertama 1 Jiken. Sekolah lain berada di lokasi yang masuk gang ataupun desa dalam dan tidak terlalu dekat dengan kebisingan jalan raya yang merupakan jalur propinsi.

Sekolah yang dipimpin oleh Bapak Suwito, S.Pd ini berdiri sejak tahun 1959 dengan luas tanah 2.440 m<sup>2</sup>. Hampir sama dengan Sekolah Dasar Negeri cabak, murid/ Siswa di Sekolah ini berjumlah lumayan banyak yaitu 166 siswa. Sekolah ini merupakan Rintisan Sekolah Standar Nasional. Jadi dari segi kualitas dan segi kuantitas Sekolah dasar negeri 2 Jiken sudah tidak perlu diragukan lagi.

---

<sup>2</sup> Dokumen Administrasi Sekolah SD Negeri 1 Jiken diambil pada tanggal 21 Desember 2020

**Tabel 4.5****Data Jumlah Siswa SDN 2 Jiken**

Kelas	2018/2019				2019/2020				2020/2021			
	L	P	JML Siswa	JML Rombel	L	P	JML Siswa	JML Rombel	L	P	JML Siswa	JML Rombel
I	16	15	31	1	13	8	21	1	12	10	22	1
II	14	22	36	1	17	14	31	1	13	8	21	1
III	16	15	31	1	11	24	35	1	16	14	30	1
IV	13	15	28	1	17	14	31	1	11	24	35	1
V	16	9	25	1	12	15	27	1	17	13	30	1
VI	14	9	23	1	16	9	25	1	13	15	28	1
J M L	89	85	174	6	86	84	170	6	82	84	166	6

**Tabel 4.6****Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 2 Jiken**

No	Nama	Pend Terakhir	Mengajar Kelas	Keterangan
1	Suwito, S.Pd. NIP. 19620303 198304 1 005	S-1	-	KepSek
2	Slamet Sugito, S.Pd. NIP.19601107 198012 1 004	S-1	IV	Gr Kls
3	Siti Rukayah, S.Ag. NIP.19610717 198304 2 004	S-1	PAI I-VI	Mengampu

No	Nama	Pend Tera khir	Me nga jar Kelas	Ketera ngan
4	Siti Fatimah, A.Ma.Pd. NIP.19610914 198405 2 001	D-2	Penjas orkes IV-VI	Menga mpu
5	Very Suhardiono, S.Pd. NIP.19720424 200604 1 004	S-1	VI	Gr Kls
6	Kiswati, S.Pd.SD. NIP. 19820715 200903 2 007	S-1	I	Gr Kls
7	Heri Prasetyo, S.Pd. NIP.-	S-1	II	GTT
8	Gufron Adhy Kurnianto, S.Pd.SD. NIP.-	S-1	V	GTT
9	Mamik Vita Siskawati, S.Pd. NIP.-	S-1	III	GTT
10	Mariono NIP.-	SMA	-	Penjaga

## VISI MISI DAN TUJUAN

### SD NEGERI 2 JIKEN

Untuk mencapai tujuan dari Sekolah , maka dibentuk suatu Visi dan Misi guna untuk mempermudah pencapaian tujuan dari sekolah. Adapun Visi dan Misi Sekolah dasar negeri 2 Jiken adalah sebagai berikut:

#### Visi Sekolah

**” MEWUJUDKAN GENERASI YANG BERIMAN DAN BERTAKWA, BERKARAKTER UNGGUL, TERDEPAN DALAM ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI, BERBUDAYA DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN PADA TAHUN 2024.”**

### **Misi Sekolah**

1. Mewujudkan lingkungan sekolah yang religius dan ramah lingkungan
2. Mewujudkan peserta didik sebagai insan yang berakhlak mulia.
3. Mewujudkan keteladanan pada semua warga sekolah
4. Melaksanakan pembelajaran aktif , kreatif, efektif , dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang variatif
5. Mengembangkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan sekolah
6. Menumbuh kembangkan kreativitas peserta didik dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
7. Menumbuh kembangkan minat, apresiasi terhadap seni budaya daerah dan sastra , serta kemampuan berkomunikasi melalui media
8. Memberikan Lifeskill secara memadai untuk membekali peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

### **Tujuan Satuan Pendidikan**

1. Membentuk pribadi yang beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta dapat mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sebagai landasan berperilaku sehari-hari
2. Memberikan pelayanan pendidikan yang berpusat pada siswa dan menggunakan prinsip PAIKEM
3. Menyelenggarakan pendidikan keterampilan yang berorientasi keunggulan tempatl dan bermanfaat bagi bekal kehidupan di masyarakat.
4. Menyelenggarakan pendidikan berbasis IT dalam kegiatan pembelajaran
5. Meningkatkan peran aktif peserta didik dalam kegiatan budaya gemar membaca
6. Menyelenggarakan pendidikan yang mengakomodasi potensi diri siswa secara optimal melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler
7. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam menyukseskan program sekolah melalui paguyuban orang tua murid dan komite sekolah<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Dokumen Administrasi Sekolah SD Negeri 2 Jiken diambil pada tanggal 21 Desember 2020

#### 4. Sekolah dasar dilingkungan pelosok (terjauh dari Pusat keramaian)

Sekolah Dasar Negeri 2 Bleboh merupakan Sekolah Dasar Yang berada paling jauh dari jangkauan keramaian. Sekolah Dasar ini berada di Dukuh Nanas, desa Bleboh Kecamatan Jiken. Untuk sampai di Sekolah Dasar negeri 2 Bleboh perlu meluangkan perjalanan kisaran 20 menit menyusuri tengah hutan dan sawah. Jarak dari pusat kota ke Sekolah Dasar Negeri 2 Bleboh kurang lebih 32 Km.

Sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah tersebut akhir akhir ini sudah mulai dilengkapi.karena letaknya yang sangat jauh dari jangkauan, sekolah ini dulu sangat tertinggal dari segi fasilitas dan kedisiplinan para guru. Karena dirasa jarang mendapatkan perhatian dari pemerintah, mereka para guru juga kurang begitu aktif dan tertib dalam menjalankan tugasnya.

Sejak adanya zonasi sekolah, Sekolah Dasar Negeri 2 Bleboh mendapatkan murid yang lebih baik dari tahun tahun sebelumnya. Sedikit demi sedikit pembangunan dan pembelajaran yang ada semakin tertata dengan baik. Sekolah yang berdiri sejak 1 Januari 1910 ini selalu mencoba memperbaiki tatanannya mulai dari tatanan bangunan, siswa lulusan dan kompetensi akademik siswa.

**Tebel 4.7**

**Data Jumlah Siswa SDN 2 Bleboh**

Kelas	2018/2019				2019/2020				2020/2021			
	L	P	JML Siswa	JML Rombel	L	P	JML Siswa	JML Rombel	L	P	JML Siswa	JML Rombel
I	6	3	9	1	6	7	13	1	8	10	18	1
II	5	7	12	1	6	3	9	1	5	8	13	1
III	4	6	10	1	5	7	12	1	6	3	9	1

Kelas	2018/2019				2019/2020				2020/2021			
	L	P	JML Siswa	JML Rombel	L	P	JML Siswa	JML Rombel	L	P	JML Siswa	JML Rombel
IV	6	6	12	1	4	6	10	1	5	7	12	1
V	7	8	15	1	6	6	12	1	4	6	10	1
VI	4	9	13	1	7	8	15	1	6	6	12	1
JML	32	39	71	6	34	37	71	6	34	40	74	6

**Tabel 4.8**

**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 2 Bleboh**

No	Nama	Jabatan
1	Ahmad Musiran, M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Siti Muslichah, S.Ag.	Guru Mulok
3	Surya Aprin, S.Pd.I	GPAI
4	Mohamad Rodhli, S.Pd.SD	Guru Kelas 1
5	Nurul Mas'udah, S.Pd.SD	Guru Kelas 2
6	Mochamad Achiar, S.Pd.	Guru Kelas 3
7	Ahmad Kozem, S.Pd. SD	Guru Kelas 4
8	Imron Jamil, S.Pd. SD	Guru Kelas 5
9	Siti Zulaikhah, S.PD.SD	Guru Kelas 6

No	Nama	Jabatan
10	Imam Habib Bukhori	Guru PJOK
11	Alfin Ni'mah Hasanati, S.Pd.SD	Guru Mulok
12	Jumali	Penjaga

## **VISI MISI DAN TUJUAN SEKOLAH SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BLEBOH**

### **KECAMATAN JIKEN KABUPATEN BLORA**

Untuk mencapai tujuan dari Sekolah , maka dibentuk suatu Visi dan Misi guna untuk mempermudah pencapaian tujuan dari sekolah. Adapun Visi dan Misi Sekolah dasar negeri 2 Bleboh adalah sebagai berikut:

#### **VISI**

Unggul dalam prestasi, berkarakter, berbudaya, peduli lingkungan,  
berwawasan global yang dilandasi iman dan takwa

#### **MISI**

1. Membina peserta didik unggul dalam prestasi akademis dan non-akademis di taraf nasional maupun internasional.
2. Membina peserta didik unggul dalam perolehan nilai ujian sekolah dan ujian nasional serta berhasil masuk perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri.
3. Membudayakan disiplin, toleransi, saling menghargai, percaya diri sehingga terbentuk sikap peserta didik yang santun dan berbudi pekerti luhur.
4. Mengembangkan semangat kebangsaan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dengan tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

5. Menumbuhkembangkan budaya sekolah sehat dan peduli lingkungan.
6. Menumbuhkembangkan perilaku religius dalam diri peserta didik sehingga dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam segala aspek kehidupan

### **TUJUAN**

1. Sekolah memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan dengan nilai akreditasi di atas 95
2. Peserta didik menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya dan seni untuk bekal menghadapi kehidupan masa depan;
3. Sekolah menghasilkan peserta didik yang berprestasi akademis dan non akademis di tingkat nasional maupun internasional;
4. Sekolah meraih kriteria A pada semua mata pelajaran dalam Ujian Nasional;
5. Mengembangkan sikap dan perilaku keteladanan;
6. Membangun kesadaran dan penegakan norma-norma sekolah (tata tertib sekolah);
7. Menumbuhkembangkan pemahaman dan semangat multikulturalisme (perbedaan dalam kesetaraan);
8. Mengoptimalkan peran dan fungsi guru sebagai pendidik;

### **SASARAN**

1. Terpenuhinya 8 Standar Nasional Pendidikan dengan nilai akreditasi di atas 95;
2. Terpilihnya siswa baru yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan bermutu;
3. Meningkatkan keterlaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran Saintifik;
4. Mempertahankan juara pertama dalam Pekan Olah Raga Pelajar Tingkat Kabupaten;
5. Meningkatkan perolehan medali dalam Pekan Olah Raga Pelajar Tingkat Propinsi;
6. Meningkatkan perolehan kejuaraan pada lomba mata pelajaran, olimpiade sains dan debat;
7. Terlaksananya kegiatan ekstra kurikuler unggulan;
8. Terjalin hubungan kerjasama yang baik dengan masyarakat; Terlaksananya pembelajaran berpedoman pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan kurikulum 2013 secara konsisten;

9. Terpenuhi jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan sesuai bidang keahlian yang dikembangkan;
10. Sarana prasarana dan fasilitas sekolah terkondisi dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna;
11. Terlaksananya kegiatan rekreatif–kekeluargaan bagi organisasi sekolah, Guru dan karyawan.
12. Struktur organisasni yang simpel dan efisien;
13. Terlaksananya manajemen yang mantap lingkungan yang aman, bersih, sehat ,indah dan tampil prima;
14. Menumbuhkembangkan rasa-semangat kesetiakawanan sosial;
15. Peserta didik mampu berpikir logis, kreatif, inovatif, berprakarsa dan mandiri;
16. Sekolah menyelenggarakan kurikulum pendidikan karakter secara terintegrasi;
17. Sekolah menyelenggarakan program pengembangan diri melalui ekstrakurikuler dan bimbingan konseling;
18. Peserta didik memiliki wawasan kewirausahaan dan kemauan bekerja keras untuk pengembangan diri di masa depan.<sup>4</sup>

#### **5. Sekolah Dasar dengan jumlah murid paling sedikit**

Sekolah Dasar Negeri 2 Bangoan merupakan sekolah yang memiliki jumlah murid paling sedikit di kecamatan Jiken. Sekolah dasar ini memiliki jumlah murid dari kelas 1 sampai kelas 6 sebanyak 37 Siswa. Rata rata dalam satu kelas hanya mendapatkan 6 Siswa setiap tahunnya.

Sekolah yang dipimpin oleh bapak pri Mulyono, S.Pd. ini memiliki mumlah guru sebanyak 8 orang dan 1 tenaga kebersihan. Guru pendidikan Agama Islam yang dimiliki juga masih merupakan Guru wiyata Bhakti. Sehingga dalam menjalankan tugasnya, tidak setiap hari dia datang ke sekolah.

Sekolah Dasar Negeri 2 Bangoan ini berdiri sejak 29 Juli 1982. Walaupun dengan kondisi murid yang seperti itu, mereka para pendidik tetap semangat dalam menjalankan tugasnya dalam memberikan ilmunya kepada para peserta didik. Sekolah yang ada di tengah desa dan lumayan jauh dari jalan raya, menjadikan salah satu penyebab sekolah ini menjadi

---

<sup>4</sup> Dokumen Administrasi Sekolah SD Negeri 2 Bleboh diambil pada tanggal 21 Desember 2020

sekolah yang kurang diminati para orang tua. Selain itu, tempatnya yang kurang begitu luas dan bagus juga menjadikan hal ini berjalan bertahun-tahun menyandang gelar tersebut.

Tabel 4.9

Data Jumlah Siswa SDN 2 Bangoan

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	1	4	2	6
2	2	3	3	6
3	3	1	4	5
4	4	2	5	7
5	5	3	4	7
6	6	3	3	6
JUMLAH		16	21	37

Tabel 4.10

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 2 Bangoan

NO	NAMA GURU	JABATAN
1	Pri Mulyono, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Susiah, S.Pd	Guru Kelas 6
3	Umi Khoiriyah, S.Pd	Guru Kelas 5

NO	NAMA GURU	JABATAN
4	Supiyati,S.Pd	Guru Kelas 4
5	Yatmiatun,S.Pd	Guru Olahraga
6	Badriyah,S.Pd.MM	Guru Kelas 3
7	Nur Kholidah Wahyuni,S.Pd.SD	Guru Kelas 2
8	Ahmad Shodiq,S.Pd.I	Guru Kelas 1
9	Ahmad Sugeng Riyadi	Guru PAI
10	Suradji	Penjaga Sekolah

**VISI dan MISI**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BANGOAN**

**VISI YANG DICAPAI**

Terwujudnya Insan Yang Berakhlak Mulia, santun berperilaku, Unggul dalam prestasi, terampil, kreatif menghadapi tantangan zaman, dan Mencintai Lingkungan

**MISI:**

1. Menanamkan Keimanan dan Ketaqwaan Sehingga terbentuk Akhlak Mulia pada setiap diri peserta didik;
2. Membentuk Sikap dan Berperilaku yang baik ,santun, sopan, dan berkarakter;
3. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien serta bimbingan belajar secara aktif sehingga peserta didik dapat meraih prestasi yang optimal ;
4. Mengembangkan keterampilan peserta didik melalui

pendidikan kecakapan hidup;

5. Mengembangkan potensi peserta didik dalam rangka membentuk pribadi yang kreatif.
6. Menciptakan lingkungan Sekolah yang bersih,sejuk,indah dan nyaman.

#### **TUJUAN:**

1. Terbentuknya insan yang beakhlak mulia dan Religius Melalui Kegiatan Keagamaan
2. Terselenggaranya penerapan pendidikan karakter dengan menerapkan penanaman kepribadian, sikap, dan santun berperilaku.
3. Terselenggaranya pembelajaran yang efektif dan efisien serta bimbingan belajar secara aktif
4. Memiliki bekal keterampilan dasar kecakapan hidup sebagai salah satu modal hidup dimasa depan.
5. Terbentuknya insan yang disiplin, cerdas, kreatif, dan mandiri.
6. Terwujudnya lingkungan Sekolah yang bersih,sejuk,indah, dan nyaman.

#### **B. Hasil Dari Penelitian**

Blora adalah salah satu kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang memilikienam belas kecamatan. Kabupaten Bloramemiliki 597 Sekolah Dasar (SD) yang terdiri atas 579 SD Negeri, 18SD Swasta, serta 77 Madrasah Ibtidaiyyah (MI). Untuk kecamatan Jiken terdapat 29 SD Negeri dan 1 MI Swasta.Berdasarkan data yang didapat dari kantor dinas pendidikan kabupaten Blora menunjukkan jumlah GPAI SD di Kecamatan Jiken dalam anggotaKelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islamberjumlah 27guru dengan 16gurulaki-laki dan guru 11guru perempuan. Untuk GPAI di kecamatan Jiken berdasarkan status

kepegawaiannya yaitu 11 guru PNS dan 16 guru Wiyata Bhakti<sup>5</sup>.

Jarak wilayah kecamatan Jiken menuju pusat kota lumayan jauh. Bahkan untuk wilayah Sekolah Dasar yang terletak di wilayah pinggiran desa tentu memiliki jarak yang semakin jauh pula. Wilayah kecamatan Jiken masih dikelilingi oleh hutaj Jati asli yang mana luas wilayahnya sebagian besar masih berisi dengan hutan. Suhu di kecamatan jiken rata-rata dalam kisaran 30-35 derajat. Sebagaimana yang telah diantumkan di awal, bahwa guru merupakan dalam adanya perubahan kurikulum dan penetapan kurikulum dikemukakan bahwa, guru merupakan sebuah kunci keberhasilan dalam dunia pendidikan.

Ketika ada perubahan suatu kurikulum, maka gurulah yang harus pertama kali mendapatkan respon untuk mengetahui dan mempraktikkannya. Keberhasilan dalam kurikulum yang akan dicapai oleh suatu lembaga pendidikan hendaknya memperhatikan kemampuan guru<sup>6</sup>. Guru bertanggungjawab mengembangkan kurikulum tersebut yang ada pada satuan pendidikan . dalam penelitian ini, juga melibatkan GPAI Sekolah Dasar yang berperan sebagai Objek dari penelitian terhadap kompetensi pedagogik mengenai implementasi kurikulum 2013.

Contoh yang diambil atas penelitian ini adalah 29 SD Negeri di kecamatan jiken. Subjek penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam dari 29 SD sebanyak 27 guru Pendidikan Agama Islam SD yang diambil sampelnya sebanyak 5 Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri. Kelima SD tersebut adalah SDN 1 Cabak yang merupakan SD Standar Nasional yang memiliki jumlah murid terbanyak, SDN 1 Jiken yang merupakan SD Inti, SDN 2 Jiken yang merupakan SD Imbas dan merupakan SD yang berada di pusat keramaian di Kecamatan Jiken, SDN 2 Bangoan yang merupakan SD yang memiliki jumlah mrid paling sedikit di Kecamatan Jiken Kabupaten Blora dan SDN 2 Bleboh yang merupakan SD yang berada di wilayah terdalam/ pelosok di Kecamatan Jiken. Berdasar hasil penelitian yang didapat, diperoleh:

---

<sup>5</sup> Koordinator Wilayah Bidang pendidikan kecamatan Jiken pada tanggal 18 Oktober 2020

<sup>6</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 29

## 1. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di guru Pendidikan Agama Islam Sekolah dasar di kecamatan Jiken, maka akan dapat diuraikan data-data tentang kompetensi Pedagogik yang dimiliki oleh Guru Pendidikan Agama Islam. PP No. 16 tahun 2007 tentang taraf akademik yang harus dimiliki seorang guru, maka terdapat beberapa upaya yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di dalam pemelajarannya.

### a. Mendalami karakteristik yang dimiliki oleh siswa.

Sangat penting seorang guru untuk dapat mengetahui secara mendalam tentang karakteristik yang dimiliki oleh setiap peserta didiknya. Manfaat yang dapat diperoleh guru ketika mampu mengenali seluruh karakteristik yang dimiliki murid adalah guru akan lebih mudah dalam menentukan cara belajar dan materi yang tepat untuk diajarkan kepada muridnya.

Tidak hanya itu, guru akan lebih mudah dalam mengatasi permasalahan murid saat pembelajaran itu berlangsung.

Pada dasarnya setiap anak memiliki karakter yang erbeda satu dengan lainnya. masing masing memiliki cirri tersendiri sehingga memerlukan pendekatan yang sangat efektif ketika seorang guru akan memahami karakteristik yang dimiliki oleh anak secara baik.

Setelah memahami karakter yang dimiliki siswa maka langkah selanjutnya adalah guru akan menentukan tempat dan cara belajar yang disenangi anak tersebut. Tidak semua anak memiliki karakter yang baik, oleh karena itu guru juga tidak boleh memaksakan kepada anak untuk menggunakan metode yang sama disetiap pembelajarannya. Guru memberikan pembelajaran yang mengena kepada anak agar anak tidak merasa bosan dan tertekan dengan keadaan yang ada.

Hal-hal yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam memahami karakteristik yang dimiliki

masing-masing siswa adalah dengan cara :

1) Menjadi teladan bagi perilaku siswa

Para guru Pendidikan Agama Islam di kecamatan Jiken kabupaten Blora sudah mampu dijadikan teladan bagi siswa-siswanya. Seperti halnya para guru Pendidikan Agama Islam yang selalu mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas serta berjumpa dengan anak-anak diluar sekolah. Hal ini ditiru oleh murid jika bertemu dengan Bapak Ibu guru di jalan atau ditempat lain, mereka juga mengucapkan salam dan menyapa.

Selain itu, Guru Pendidikan Agama Islam selalu tertib dalam berangkat dan ini juga menjadikan teladan guru dan siswa lain dalam berangkat sekolah . dan yang lebih terlihat, anak-anak diajarkan sholat fardhu di sekolah dan mampu menerapkan dirumah dengan orangtuanya ataupun bersama di masjid atau musholla. Anak juga tidak lupa pesan dari bapak ibu guru Pendidikan Agama Islam untuk selalu mengucap basmallah sebelum melakukan suatu kegiatan apapun.

2) Senantiasa mengevaluasi diri

Dalam mengevaluasi diri, guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh di setiap akhir pembelajaran dengan cara mencontohkan diri sendiri ketika menerangkan pembelajaran dalam kelas. Seperti contoh guru Pendidikan Agama Islam selalu menunjukkan bahwa dirinya masih banyak dengan dosa-dosa yang telah dilakukan karna sebagai manusia biasa, maka perlu meningkatkan iman dan amal kebajikannya.

3) Memahami lingkungan sekitar anak tinggal

Guru Pendidikan Agama Islam sebelum memberikan dan memberlakukan hukuman dan reward bagi siswanya, mereka selalu melihat darimana mereka tinggal dan berasal. Guru Pendidikan Agama Islam tidak langsung menghukum siswa sebelum bertabayun dengan jelas dan bukti kuat.

4) Mengenali siswa lebih mendalam

Didalam mengenali siswa secara mendalam disini guru tidak hanya mengenali nama dan alamat mereka tinggal, akan tetapi guru juga harus mengetahui darimana mereka tinggal dan berasal dari keluarga yang bagaimana.

Dengan memahami tersebut nantinya seorang pendidika akan lebih dapat memahami apa yang diharapkan oleh seorang anak tersebut.

5) Melakukan pendekatan psikologis

Metode juga merupakan kunci sukses dalam sebuah pembelajaran atau proses belajar mengajar. Tanpa menggunakan metode pembelajaran yang tepat sasaran murid akan merasa bosan dan pelajaran pun tidak akan tersampaikan dan diterima baik oleh murid.

Sekarang ini banyak sekali metode metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang pendidik untuk mengatur proses pembelajarannya agar terlaksana dengan baik. Salah satu metode yang sering dipakai adalah metode klasik.

Penggunaan metode ceramah dan Tanya jawab dapat pula dijadikan sebagai metode yang klasik yang dapat mendekatkan diri siswa terhadap guru.

6) Memperlakukan siswa dengan penuh

keadilan

Guru menjadi seorang pendidik harus memiliki sikap adil. Sikap adil disini perlu ditunjukkan kepada seluruh siswa terutama ketika dalam kegiatan belajar mengajar. Sikap adil guru dapat berupa pemberian perhatian yang sama terhadap murid dan memberlakukan muris satu dengan lainnya tidak ada perbedaan walaupun tahu salah satu adalah murid atau anak dari guru tersebut sendiri.

Adil nir berartisama rata, namun menaruh sesuatusingkron porsinya serta bijaksana. Hal tadi bisa meninggalkankesan positif sertamemperkuat interaksi pengajar menggunakan siswa, pula interaksi antara sesama siswa pada satu kelas. Semangat kebersamaan serta kebaikan pula bisa ditingkatkan menggunakan interaksi yg baik serta perlakuan yg adil bagi masing-masing murid pada kelas.

#### 7) Memasuki global murid,

Memasuki global para murid merupakan hal yg selanjutnya bisa dilakukan buat tahu ciri siswa. Cobalah buat bergabung beserta para murid waktu sedang bermain, menyanyi, atau kegiatan lain yg disukai sang para murid. Dengan begitu pengajar akan paham lebih kentara bagaimana minat serta talenta menurut masing-masing siswa. Interaksi sosial yg terjadi pun bisa menaruh citra yg lebih kentara mengenai ciri masing-masing murid.

Terkadang murid merasa sungkan serta memalukan bila diminta buat menerangkan atau bahkan membicarakan apa yg sebagai minat bakatnya pada kelas. Oleh lantaran itu, pengajar lebih baik menerapkan pola jemput bola

menggunakan mengobservasi sendiri apa yg sebagai minat serta talenta para siswa menggunakan terjun eksklusif ke kegiatan yg disenangi siswa itu sendiri.

8) Menjadi teman murid

Orang yg krusial pada hayati siswa ini mampu dimaksudkan pula menjadi teman atau orang yg tak jarang bercerita dengannya. Kedekatan emosional ini bisa membantu pengajar buat tahu ciri murid itu sendiri.

Dengan adanya kedekatan emosional, murid nir lagi ragu buat membicarakan apa yg sebagai perkara atau pendapatnya mengenai suatu hal. Terkadang pengajar hanya menilai ciri siswa hanya menurut tampilan luar atau menurut sosialisasi sesaat saja. Akan namun, niscaya lebih poly hal-hal yg nir mungkin mereka sampaikan pada depan kelas atau depan orang poly.

Oleh lantaran itu, diharapkan inisiatif menurut pengajar itu sendiri buat lebih dekat serta sebagai teman menurut oleh siswa, agar lebih mengenali karakter serta konduite menurut siswanya.

Pemahaman terhadap siswa untuk guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di kecamatan Jiken tergolong sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan dalam pemenuhan indikator pertama ini dapat dikatakan memiliki persentase yang sangat baik.<sup>7</sup> Guru Pendidikan Agama Islam memahami karakteristik yang dimiliki setiap siswa mulai dari pola berpikirnya dan sampai dengan kemampuan belajar masing-masing siswa dan peran dalam menjalani hubungan guru dengan siswa.

---

<sup>7</sup> Pengolahan data hasil Observasi penelitian pada hari Sabtu, tanggal 5 Desember 2020

- b. Memahami teori belajar yang baik dan prinsip – prinsip pembelajaran yang mendidik.

Guru harus mengetahui dan menguasai metode dan teori belajar yang baik yang akan diterapkan kepada peserta didiknya. Dengan karakter yang berbeda-beda guru harus mampu menentukan teknik pembelajaran yang akan dipakai secara tepat.

Diantaranya pembelajaran yang mendidik dan teori belajar yang dapat dilakukan oleh guru dalam kompetensi pedagogiknya adalah dengan cara sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjadikan siswa menguasai materi terlebih dahulu sebelum dijelaskan oleh guru,.
- 2) Guru memasyikan tingkat pemahaman siswa harus baik dan memastikan semua siswa dapat memahami pembelajaran yang ada dengan menerapkan pertanyaan 5W+1H yaitu mengapa, kapan, dimana, siapa, dan bagaimana.
- 3) Guru memberikan alasan pembelajaran yang dilakukan supaya murid tidak merasa bingung dalam melaksanakan pembelajaran.
- 4) Guru mampu memotivasi peserta didik agar lebih semangat dalam menjalankan proses belajar mengajar.
- 5) Guru juga mampu mengaitkan pembelajaran satu dengan yang lainnya apabila memang ada keterkaitan. Hal ini merangsang siswa untuk lebih peka dan lebih merangsang permasalahan lain untuk dibahas dalam pembelajaran.
- 6) Ketika ada beberapa siswa yang belum memahami guru harus memberikan pendampingan secara khusus agar siswa dapat memahami materi secara bersama-sama.

Dalam melaksanakan pembelajaran sebuah teori belajar sangatlah penting. Bahkan bisa dikatakan teori belajar adalah sebagai alat nya. Pada dasarnya teori belajar dapat digolongkan menjadi 4 macam yaitu: behavioristik, kognitif, kognisi sosial dan humanistic, serta konsep KH Dewantara.

Agar pembelajaran dapat berjalan lancar dan mencapai arget tujuan dari belajar maka guru harus tepat pula dalam mengaplikasikannya.

Manfaat Teori Belajar Bagi Guru :

- 1) Membantu guru memahaami siswa bagaimana cara siswa tersebut mampu belajara dengan baik dalam pembelajatan.
- 2) Membantu guru membuat dan merancang pemebelajaran yang akan dilakukan nantinya dalam KBM.
- 3) Menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan tepat sasaran.
- 4) Menjadi sebuah panduan guru dalam mengelola kelasnya.
- 5) Membantu guru memberikan dukungan atau motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran.
- 6) Membantu guru mengevaluasi perilaku belajar siswa yang lebih ktreatif dan mandiri.

Dari hasil pengamatan dan penelitian yang dialkukan dapat disimpulkan bahwa didalam penguasaan teori pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam tergolong sangat memahami teori pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan adanya bermacam-macam variasi belajar yang dilakukan gurudalam setiap kelasnya.GPAI juga menerapkan pendekatan pembelajaranyang bervariasi kepada anak didiknya.

c. Pengembangan Kurikulum pada satuan pendidikan.

Didalam mengembangkan kurikulum

pembelajaran, para Guru khususnya guru agama perlu memaksimalkan apa yang menjadi kewajibannya. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, kreatif dan menyenangkan kepada siswa. Dengan belajar yang nyaman tentu siswa akan lebih mudah untuk menerima pelajaran dari seorang pendidik.

Tidak hanya guru, fasilitas harus memenuhi jika pendidikan ingin maju. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai tidak akan berkembang dengan baik pendidikan yang ada di lembaga tersebut.

Mengembangkan kurikulum tidak dapat hanya dilakukan oleh seorang guru saja, namun harus dilakukan secara bersama sama demi memudahkan dalam pencapaian tujuan yang diinginkan.

Dari indikator ketiga akan pengembangan kurikulum juga mendapatkan persentase cukup memuaskan.<sup>8</sup>Guru dengan antusiasnya menentukan arah mereka akan kemana belajarnya. Sehingga metode dan langkah yang digunakan akan tepat dan terarah, serta menjadikan siswa semangat dan tanpa ada rasa bosan.

Guru Pendidikan Agama Islam di kecamatan Jiken Kabupaten Blora dalam mengembangkan kurikulum yang ada sangat antusias dan baik. Guru mampu menyusun materi pembelajaran secara mandiri dan membuat RPP dengan karya sendiri. Beberapa yang dilakukan guru di kecamatan Jiken adalah sebagai berikut:

- 1) Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut sesuai dengan KI dan KD
- 2) Guru membuat dan merancang pembelajaran yang sedemikian rupa demi memudahkan dan dapat disesuaikan dengan kondisi murid yang diajarnya di sekolah.
- 3) Guru melaksanakan pembelajaran dan pemetaan sesuai dengan keadaan yang dialami atau dimiliki meliputi siswa, guru, fasilitas sekolah dan keadaan lingkungan sekitar agar

---

<sup>8</sup> Pengolahan data hasil Observasi penelitian pada hari Sabtu, tanggal 5 Desember 2020

dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuannya.

- 4) Guru menyusun silabus sesuai dengan pedoman yang ada pada peraturan.

Dalam mengolah kata dan cara penyampaian guru ke siswa, ini menjadi ciri apakah guru benar-benar memahami bagaimana daya tangkap siswa didiknya. Guru dalam hal ini harus memiliki kecakapan berbicara/penyampaian materi. Guru Pendidikan Agama Islam di kecamatan jiken sangat emapi, santun terhadap peserta didik baik didalam maupun diluar ruang pembelajaran.<sup>9</sup>

Melihat indikator ke empat Guru Pendidikan Agama Islam kecamatan jiken telah melaksanakan dan telah tercapai dengan sangat baik.<sup>10</sup> Hal ini dibuktikan dengan mayoritas guru Pendidikan Agama Islam telah memiliki perangkat pembelajaran dengan lengkap dan juga telah melakukan pembelajaran yang sifatnya mendidik yang dilakukan di dalam ataupun tempat lain seperti mushola dan ruangan perpustakaan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari empat paparan indikator yang dibuat oleh peneliti, hasil wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam sebagai respondent tentang pengembangan kurikulum dirasa sangat baik dibandingkan dengan indikator lainnya. Rekap hasil dari melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dengan alasan Guru Pendidikan Agama Islam di Jiken telah dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa dengan kreasi materi pelajaran yang diaplikasikan dengan internet dan teknologi informasi sat ini.

Para guru Pendidikan Agama Islam saat ini pembelajaran banyak menggunakan laptop, *lcd proyektor*, dan fasilitas *wifi* di sekolah yang menjadikan

---

<sup>9</sup> Pengolahan data hasil Observasi penelitian pada hari Sabtu, tanggal 5 Desember 2020

<sup>10</sup> Pengolahan data hasil Observasi penelitian pada hari Sabtu, tanggal 5 Desember 2020

guru lebih mudah mengakses materi pelajaran dengan baik. Selain itu guru Pendidikan Agama Islam jugabanyak yang membuat video pembelajaran guna memudahkan penyampaian materi kepada siswa ketika harus belajar secara daring. Selain itu kecakapan komunikasi para guru juga menjadikan terwujudnya pembelajaran yang diharapkan dalam kurikulum 2013 ini.

## 2. Implementasi Kurikulum 2013

Setelah melaksanakan sebuah penelitian di beberapa Sekolah Dasar di kecamatan Jiken Kabupaten Blora, maka peneliti dapat menyajikan sebuah paparan mengenai perjalanan kurikulum 2013 yang dilaksanakan di lingkungan Sekolah Dasar di kecamatan Jiken kabupaten Blora terhadap guru Pendidikan Agama Islam. Dapat disajikan sebuah hasil dari wawancara terhadap responden dalam rangka untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dan disajikan secara menyeluruh dalam *Lampiran 7* antara lain:

### a. Kesadaran perubahan kurikulum.

Analisis hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden yaitu guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di kecamatan Jiken sangat siap dalam mendukung pemerintah terhadap perubahan kurikulum yang lebih baik. Dari 5 responden yang ditanya oleh peneliti, semuanya sudah menerapkan kurikulum 2013 dengan baik dan sesuai dengan aturan yang dianjurkan. Guru yang merupakan pelaku dalam lapangan dalam penerapan kurikulum tentu akan berperan penuh terhadap keberhasilan dalam penerapan kurikulum tersebut. Hal ini menjadikan dasar bahwa keberhasilan suatu kurikulum yang diinginkan atau dicapai oleh sebuah lembaga sangat bergantung pada guru terlebih guru Pendidikan Agama Islam yang notabennya memberikan pendidikan karakter seperti yang diharapkan pada kurikulum 2013.

Sesuai dengan hasil percakapan dengan guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di kecamatan

Jiken<sup>11</sup> menunjukkan bahwa mereka sangat tidak masalah dengan akan adanya perubahan kurikulum lama ke kurikulum baru. Buku guru dan buku siswa yang dimanfaatkan dalam acuan kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam juga memberikan pernyataan sepakat.

Ini tentu akan menjadikan perubahan bagi pendidikan di Indonesia pada khususnya apabila dalam pengembangan kurikulum juga diikuti dengan pemberian pedoman pembelajaran bagi peserta didik di masing-masing jenjang pendidikan.

Namun, dalam hal ini guru juga memiliki hak untuk mengembangkan dan merancang pembelajaran yang sesuai di mana tempat guru mengajar, apakah di kota, di desa, di tempat terpencil dan lain sebagainya.

b. Informasi perkembangan Kurikulum 2013.

Berdasarkan wawancara dari peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam dengan Ibu Siti Rukayah pada hari senin tanggal 7 Desember 2020 di ruang tamu Sekolah dasar Negeri 1 Jiken<sup>12</sup> memberikan gambaran bahwa guru Pendidikan Agama Islam mendapatkan informasi perkembangan kurikulum ini dari media internet, sedangkan informasi yang didapat dari setiap sekolah dinilai kurang akurat karena masih belum sama-sama memahami.

Pada saat penelitian berlangsung guru Pendidikan Agama Islam belum sepenuhnya mengetahui prosedur penerapan kurikulum tersebut secara pas. Serta hanya beberapa dari guru Pendidikan Agama Islam yang terlibat dalam usaha pemerintah mensosialisasikan kurikulum 2013

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Rukayah selaku koordinator kegiatan di KKG PAI pada tanggal 6 Desember 2020.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Rukayah selaku koordinator kegiatan di KKG PAI pada tanggal 7 Desember 2020 Pukul 10.15 WIB Di ruang Tamu SDN 1 Jiken.

sebagai peserta dalam sosialisasi Kurikulum 2013.

Pemanfaatan KKG di setiap kecamatan diharapkan dapat berjalan lancar guna mengimbangi guru serta agar pelatihan kurikulum dapat mengena sampai ke guru-guru di wilayah yang pelosok sekalipun. Setiap guru dianjurkan untuk selalu memantau perkembangan kurikulum dan harus mampu menerapkan kurikulum walaupun mengalami perubahan dengan sebaik baiknya.

### c. Struktur Pengembangan Kurikulum 2013.

Data yang didapat dari wawancara terhadap Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Musiran Guru Sekolah Dasar negeri 1 Bleboh di ruang tamu Sekolah pada hari Jum'at 13 November 2020 pukul 10.46, mereka sangat mendukung serta tidak adanya keberatan sama sekali terhadap pergantian dan perkembangan kurikulum ini.<sup>13</sup>

Sebelum mereka mendapatkan pembelajaran kurikulum 2013, mereka juga sudah menerapkan cara pembelajaran yang sama dengan kurikulum 2013 yang dikenal dengan pembelajaran saintifik. Siswa memperoleh nilai tidak hanya dari hasil akhir, melainkan dari proses mereka mengolah materi dan cara mengerjakannya.

## 3. Peran Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum 2013

Dengan munculnya indikator bahwa guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran menerapkan kompetensi yang dimilikinya yaitu kompetensi pedagogik, maka menurut hasil wawancara dengan ibu Hurul Hidayati saat di ruang tamu Sekolah Dasar Negeri Cabak pada hari Kamis tanggal 17 Desember 2020 pukul 11:48 menjelaskan bahwa dalam

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Musiran, Guru Pendidikan Agama Islam SDN 1 Bleboh pada tanggal 13 November 2020 di SDN 1 Bleboh pukul 10.46 WIB.

menerapkan pembelajaran dengan tuntutan di kurikulum 2013 tanpa adanya kendala yang berarti.<sup>14</sup> Dapat dikatakan bahwa kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam sangat membantu guru Pendidikan Agama Islam dalam mencapai tujuan dari kurikulum 2013.

Kompetensi Pedagogik ini sangat berperan dalam penerapan kurikulum 2013 yang dilaksanakan di Sekolah Dasar di kecamatan Jiken kabupaten Blora. Sehingga peran kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam sangatlah penting dalam penerapan Kurikulum 2013.

Tanpa adanya kompetensi pedagogik yang dikuasai guru Pendidikan Agama Islam, kurikulum 2013 tidak akan mampu berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dari kurikulum tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Siti Rukayah Pada hari Senin, 7 Desember 2020 pukul 11.45 di Ruang Tamu Sekolah Dasar negeri 1 Jiken bahwa, menurut beliau peran kompetensi pedagogik seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum 2013 adalah guru berperan sebagai motivator karena dalam proses pembelajaran, agar dapat tercapai dengan maksimal seorang guru harus bisa memberikan motivasi atau dukungan terhadap siswa agar lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran.

Motivasi yang diberikan bermacam-macam mulai dari strategi mengajarnya, pendekatan dan bahkan kemahiran guru dalam membuat animasi ataupun bahan pembelajaran yang disukai oleh para siswa.<sup>15</sup>

Sedangkan menurut bapak Surya Aprin Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 2 Bleboh pada hari senin, tanggal 7 desember 2020 di ruang guru Sekolah dasar negeri 2 Bleboh pukul 09:37 menyatakan bahwa dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam maka guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembentuk karakter karena guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan pembelajaran yang menjadi sorotan dalam kehidupan di lingkungan masyarakat.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan ibu Nurul hidayati Guru PAI SDN Cabak pada Hari Kamis 17 Desember 2020 di ruang tamu Sekolah dasar pukul 11:48.

<sup>15</sup> Wawancara dengan ibu Siti Rukayah GPAI SDN 1 Jiken Blora pada hari senin, 7 Desember 2020 di ruang tamu Sekolah Dasar. Pukul 11.45

Siswa dalam pembelajaran tidak hanya dikenalkan dengan teori, namun juga dilatih dengan melakukan sebuah praktikum. Ketika praktikum atau contoh yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam mampu diterapkan oleh siswa di lingkungan rumah dan bermain dengan baik, maka ini yang disebut sebagai guru Pendidikan Agama Islam merupakan pembentukan karakter siswa.<sup>16</sup>

Pendapat bapak Surya Aprin juga mengatakan dalam waktu yang sama bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran sebagai fasilitator. Maksud fasilitator disini adalah dalam proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dan murid tidak berperan sebagaimana mestinya seorang guru dan murid, akan tetapi sebagai rekan dan pemberi arahan. Guru selalu menyediakan seluruh perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebelum pembelajaran dimulai. Guru juga menyediakan fasilitas pembelajaran berupa metode, media serta peralatan yang dipakai dalam belajar. Selain itu Guru Pendidikan Agama Islam juga bertindak sebagai mitra, bukan atasan dan melaksanakan tugas dan fungsinya serta tidak bertindak sewenang-wenang kepada peserta didik.<sup>17</sup>

Guru pendidikan dalam kompetensi pedagogiknya juga berperan dalam kurikulum 2013 yaitu sebagai *transfer of knowledge*. Yang dimaksud *transfer of knowledge* adalah proses pemindahan pengetahuan yang diberikan oleh guru kepada murid. Menurut bapak Ahmad Sugeng Riyadi Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 2 Bangoan saat wawancara di ruang Kelas 6 SDN 2 Bangoan pada hari Selasa tanggal 8 Desember 2020 pukul 09.35 mengatakan bahwa, dalam mencapai tujuan dari kurikulum 2013, maka guru Pendidikan Agama Islam harus mampu mentransfer ilmunya kepada murid agar mereka memahami dan menguasai ilmu yang dimiliki gurunya.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Surya Aprin GPAI SDN 2 Bleboh, Jiken Blora pada hari Senin, 7 Desember 2020 di ruang guru Sekolah Dasar. Pukul 09:37

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Surya Aprin GPAI SDN 2 Bleboh, Jiken Blora pada hari Senin, 7 Desember 2020 di ruang guru Sekolah Dasar. Pukul 09:37

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Sugeng Riyadi GPAI SDN 2 Bangoan, Jiken Blora pada hari Selasa, 8 Desember 2020 di ruang kelas 6 Sekolah Dasar. Pukul 09:33

## C. Pembahasan

### 1. Kompetensi Pedagogik

Dalam mengajar, pengajar wajib mempunyai sebuah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik pertama yang wajib dikuasai sang seseorang pengajar merupakan tahu karakteristik siswa. Pengajar PAI wajib tahu prinsip-prinsip perkembangan kepribadian siswa supaya bisa mengaktualisasikan banyak sekali potensi yang dimiliki murid. Pengajar PAI Sekolah Dasar se Kecamatan Jiken Kabupaten Blora dievaluasi telah tahu karakteristik siswa, hal tadi bisa dicermati dalam hasil penelitian yang dilakukan sang peneliti pada gambaran pembahasan.

Pemahaman karakteristik siswa sangatlah krusial lantaran berkaitan menggunakan perkembangan pola pikir siswa yang meliputi berbagai hal. Hujair AH Sanaky berpendapat pengajar wajib mempunyai keterampilan akan karakteristik siswa, konsep pendidikan dan metode belajar mengajar yang sinkron menggunakan bahan ajar serta perkembangan murid, menguasai sistem penilaian yang sempurna serta baik.<sup>19</sup>

Dengan mengetahui ciri siswa, pengajar bisa mencari solusi saat terjadi pertarungan pada pembelajaran. Selain itu, menggunakan tahu ciri setiap siswa, pengajar bisa memilih pendekatan pembelajaran yang sempurna buat diterapkan dalam siswa.

Dalam menguasai pemahaman siswa seorang pendidik harus mengetahui seluk beluk dan kondisi saat siswa belajar. Pada karakteristik Kurikulum 2013 kesetimbangan sikap sangat diperlukan dan sangat didahulukan.<sup>20</sup> Pemahaman tentang kemampuan siswa menciptakan pengajar bisa mengidentifikasi siswa mana yang perlu menerima perhatian lebih pada pembelajaran. Ketika pengajar tahu ketrampilan siswa, maka siswa akan terbantu pada

---

<sup>19</sup> Hujair AH Sanaky. *Sertifikasi dan Profesionalisme Guru di Era Reformasi Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Islam (Yogyakarta: SafiriaInsania Press.2005), 13

<sup>20</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 69 tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

proses belajar.

Dalam kurikulum 2013, seorang guru tidak hanya mengandalkan hasil pekerjaan untuk dapat memberikan nilai kepada peserta didiknya, akan tetapi mereka juga menilai seluruh langkah mulai dari persiapan, pelaksanaan dan hasil dari pelaksanaannya sehingga siswa tidak mudah mendapatkan nilai bagus dengan cara mencontek atau menjiplak..<sup>21</sup>

Dalam menyebarkan kurikulum dapat dicermati berdasarkan kemampuan pengajar buat memilih tujuan pembelajaran dan menentukan materi sinkron menggunakan pendekatan serta karakter berdasarkan siswa. Pada kurikulum KTSP dikembangkan sinkron menggunakan syarat satuan pendidikan, potensi serta ciri wilayah, sosial budaya rakyat setempat, serta ciri murid..<sup>22</sup>

Hal tadi sedikit tidak sama menggunakan kurikulum baruyang disusun pemerintah untuk menuju tatanan perkembangan zaman dan mampu bersaing dengan dunia luar. Oleh karena itu pendidik haruslah memiliki kompetensi yang mampu meningkatkan jiwa peserta didiknya menjadi insane yang berjiwa bangsa tinggi. Selain itu GPAI sekarang diminta untuk membuat Silabus dan Rencana pembelajaran sendiri yang disesuaikan dengan karakter peserta didiknya.

Para guru Pendidikan Agama Islamsudah sanggup membuat perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter peserta didikmnya..<sup>23</sup>Pembelajaran PAI pada Sekolah Dasar pada kecamatan Jiken tidak hanya dilakukan pada pada kelas tetapi pula pada luar kelas misalnya pada lapangan serta pada mushola.

GPAI diminta dapat melaksanakan pembelajaran yang mendorong siswa buat menyebarkan pola pikirnya. Peserta didik diajak buat bisa mengkomunikasikan temuan

---

<sup>21</sup>Kemendikbud, *Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan danKebudayaan ), 5

<sup>22</sup> Farid Firmansyah. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Struktur dan Kendalanya). Madura: IAIN Madura), 134

<sup>23</sup> Usman H serta Nuryadin ER. Strategi Kepemimpinan Pembelajaran Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013. *Cakrawala Pendidikan*)13.

yang didapat pada setiap pembelajaran. Pengajar PAI pula dituntut buat bisa menyebarkan pembelajaran selain pada kelas, contohnya, dilapangan, juga tempat lain yang bisa dijadikan asal belajar.

Pada penerapan kurikulum ini, pengajar PAI sudah memanfaatkan teknologi fakta serta komunikasi pada pembelajaran misalnya memakai laptop, lcd projector, dan menggunakan fasilitas *wifi*. Kemampuan ini juga termasuk salah satu upaya yang menjadi pendukung terselenggaranya kurikulum 2013 terlaksana dengan baik.<sup>24</sup>

Pengajar yang sudah menguasai teknologi komunikasertafakta bisa menaruh pedagogik pada siswa pada jumlah akbar serta beredar dimana saja. Pengajar tidak hanya mengendalikan siswa yang belajar pada kelas, tetapi pula sanggup memberi pelayanan secara individual dalam saat yang bersamaan.

Hasil penelitian memperlihatkan pengajar PAI pada Sekolah Dasar kecamatan Jiken mencukupi dari beberapa upaya yang telah dikemukakan pada lampirandiatas. Seperti halnya dengan mengadakan pembelajaran di kelas terbuka yang menjadikan siswa lebih mampu untuk mengeksplorasi dan ellaborasi serta memberikan konvirmasi terhadap kultur yang dilakukan pada luar kelas.<sup>25</sup>

Usaha pengajar dalam mengkolaborasikan pendidikan dengan melaksanakan pembelajaran diluar kelas dapat menumbuhkembangkan kreatifitas siswa. Hal ini terjadi karena siswa secara langsung dapat mengamati apa yang terjadi dilingkungan mereka tinggal. Selain itu, tingkat komunikasi siswa terhadap guru atau sebaliknya juga menjadi pengaruh yang sangat penentu. Dengan penyampaian yang baik dan mudah dimengerti, menjadikan siswa lebih mudah paham dalam penyerapan materi belajar.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Hujair AH Sanaky. *Sertifikasi dan Profesionalisme Guru di Era Reformasi Pendidikan. Jurnal Pendidikan Islam* (Yogyakarta: SafiriaInsania Press.2005), 13

<sup>25</sup> Usman H serta Nuryadin Eko Raharjo. *Strategi Kepemimpinan Pembelajaran Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan 2013 ), 13

<sup>26</sup> Saragih Ahmad Hasan. *Kompetensi minimal seorang guru dalam mengajar*. (Medan: Jurnal Tabularasa PPS UNIMED.2008)23.

Dalam keputusan kemendikbud menyatakan evaluasi Kurikulum 2013 dilakukan menggunakan memadukan 3 aspek yaitu pengetahuan, kecakapan, serta perilaku.<sup>27</sup>

Pengajar dituntut buat melakukan evaluasi serta penilaian proses sertahasil baik berdasarkan hasil kognitif, afektif juga psikomotor/tingkahlaku. Penilaian PBL bisa memakai portofolio. Pengajar melakukan tes buat mengetahui dominasi siswa serta mengadministrasikan sinkron menggunakan anggaran berdasarkan masing-masing sekolah serta pula evaluasi yang ada pada kurikulum 2013. Melalui aplikasi penilaian yang adasaat ini tentu akan mempermudah GPAI dalam menganalisis akan lemapuan siswa setelah melaksanakan pembelajaran.

Selain pada atas, indikator lain yang pula perlu dikuasai sang pengajar merupakan mengadakan refleksi/timbale balik. Refleksi bisa dipakai buat menganalisa kemampuan anak didik setelah melaksanakan pembelajaran dikelas. Refleksi yang baik adalah refleksi yang dianalisis, jadinya betul-betul guru mengetahui kelemahan masing-masing anak didiknya.

Kurikulum 2013 yangtidak terlalu membebani pengajar tentang administrasi perangkat pembelajaran serta memadatkan materi pembelajaran bisa sebagai cara lain supaya tindakan refleksi yang sporadis dilakukan pengajar bisa dilakukan secara aporisma.

## 2. Implementasi Kurikulum 2013

Dalam rangka mensukseskan program pemerintah dalam implementasi Kurikulum 2013, Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Jiken kabupaten Blora sudah melakukan beberapa persiapan. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh salah satu dari kepala sekolah Sekolah dasar Negeri 1 Jiken Bapak Sugiarto. Dalam awal tahun pembelajaran telah diberikan sebuah harapan agar guru memberikan kesempatan untuk mengikuti diklat kurikulum 2013 agar semua guru memilikidan mengetahui kompetensi yang diharapkan

---

<sup>27</sup> Kemendikbud. *Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan danKebudayaan.)

didalam kurikulum 2013 tersebut.<sup>28</sup>

Adapun langkah-langkah yang dilakukan Sekolah Dasar di kecamatan Jiken kabupaten Blora dalam persiapan Implementasi Kurikulum 2013 rata-rata mempersiapkan ;

- a) Mengadakan sosialisasi terhadap orangtua dan guru mengenai kurikulum yang akan dilaksanakan dalam lingkungan lembaga pendidikan setempat.
- b) Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung penerapan kurikulum tersebut dengan sebaik-baiknya.
- c) Secara kontinyu menggali informasi yang selengkap lengkapnya dan mendalam mengenai penerapan kurikulum 2013 yang ada.
- d) Terusmeningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru untuk senantiasa mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada dalam kurikulum 2013.
- e) Kepala sekolah terus memberikan pengawasan kepada murid dan gurunya untuk memantau pelaksanaan kurikulum di lembaga pendidikan.
- f) Terus menjalin koordinasi dengan pihak-pihak terkait terhadap pelaksanaan kurikulum yaitu dari dinas pendidikan setempat yang didekat dengan lembaga pendidikan.

Analisis hasil wawancara dari guru Pendidikan Agama Islam SD di kecamatan Jiken Kabupaten Blora menunjukkan tidak adanya keberatan mengenai perubahan kurikulum yang terjadi di kabupaten Blora.

Perubahan kurikulum KTSP menuju ke Kurikulum 2013

memang sudah dipikirkan dengan matang oleh pemerintah. Kurikulum 2013 diharapkan dapat merubah pola kerja dan cara belajar yang dialami guru dan siswa. Pada kurikulum sebelumnya banyak menekankan pada administrasi pembelajaran kepada guru, sehingga guru dianggap baik jika memiliki administrasi yang lengkap .

Hal ini akan berpengaruh terhadap siswa yang sering ditinggal gurunya untuk membuat administrasi dibandingkan

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bapak Sugiarto kepala SDN 1 Jiken pada hari senin, tanggal 30 November 2020.

mengajar. Pada kurikulum 2013 administrasi tidak lagi ditekankan oleh pemerintah, sehingga guru lebih difokuskan pada anak didik untuk ditingkatkan proses belajarnya.

### **3. Peran Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum 2013**

Berdasarkan paparan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di kecamatan Jikendiatas, sangat menentukan kompetensi pedagogik yang dimiliki Guru Pendidikan Agama Islam. Diantaranya dalam peningkatan kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di jiken adalah penguasaan kecakapan berkomunikasi yang baik dan penguasaan kurikulum.

Selain itu guru juga menguasai karakter yang dimiliki oleh masing-masing anak sehingga guru dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kesenangan anak didiknya.

Dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam Sekolah dasar di kecamatan Jiken kabupaten Blora tergolong sangat baik. Hal ini sangat berperan dalam penerapan kurikulum 2013 yang dilaksanakan di Sekolah dasar di kecamatan Jiken kabupaten Blora.

Sehingga peran kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam sangatlah penting dalam penerapan Kurikulum 2013. Tanpa adanya kompetensi pedagogik yang dikuasai guru Pendidikan Agama Islam, kurikulum 2013 tidak akan mampu berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dari kurikulum tersebut.